BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara Umum akuntansi merupakan suatu system informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasinya. Proses akuntansi menghasilkan informasi keuangan. Semua proses tersebut diselenggarakan secara tertulis dan berdasarkan bukti transaksi yang juga harus tertulis (Samryn, 2015).

Sistem informasi akuntansi merupakan system informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan berguna bagi pemakainya (Kusrini & Koniyo, 2007). Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun, karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat untuk semua pihak yang membutuhkan. Dengan demikian manajemen perusahaan dapat melihat dengan jelas melalui system tersebut.

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan rasio keuangan suatu perusahaan. Analisis keuangan sangat tergantung pada laporan keuangan. Laporan keuangan diharapkan bisa memberi informasi

mengenai perusahaan, dan digabungkan dengan informasi yang lainnya (Hanafi & Halim, 2016).

Instrumen rasio mengungkapkan hubungan matematika antara sesuatu jumlah lainnya atau perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya. Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling sering digunakan dan merupakan instrument yang dapat memberikan jalan keluar. Analisis rasio menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi apabila hanya melihat komponen itu sendiri (Kariyoto, 2017)

Salah satu metode yang bisa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio. Analisis rasio merupakan cara analisis dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data yang terdapat pada neraca maupun laba rugi. Pada umumnya perhitungan rasio-rasio data keuangan adalah guna menilai kinerja perusahaan dimasa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa depan.

Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan laporan keuangan suatu perusahaan, maka diperlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam bahasa analisis adalah rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan hal penting dalam menjalankan bisnis, karena banyak manfaat yang dapat diperoleh jika dapat menganalisis rasio keuangan perusahaan. Rasio-rasio keuangan membantu mengukur keberhasilan perusahaan. Selain itu juga dapat menilai baik buruknya keputusan keuangan yang diambil. Kemakmuran pemegang saham tergantung pada keputusan-keputusan keuangan yang baik.

Beberapa pengertian dan definisi rasio keuangan dari beberapa sumber :

1. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan misalnya antara hutang dengan modal, antara kas dengan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya (Syafri, 2008).
2. Rasio keuangan merupakan salah satu alat untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan (Sawir, 2009).

Didirikan tahun 1962 dan tercatat di bursa efek Indonesia sejak tahun 1992, PT Sinar Mas Argo Resources and Tecnology Tbk (SMART) adalah salah satu perusahaan public produk konsumen berbasis kelapa sawit yang terintegritas dan terkemuka di Indonesia. Aktivitas utama PT. SMART dimulai dari penanaman pohon kelapa sawit, pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit. Pemerosesan CPO menjadi produk industry dan konsumen seperti minyak goring, margarin dan masih banyak lainnya (smart-tbk.com, 2018).

Table 1.1 : Neraca Laporan Keuangan PT. SMART

PERKIRAAN	TAHUN		
	2015	2016	2017
Aktiva			
Aktiva lancar			
Kas dan setara kas	1549281	350467	615915
Piutang usaha pihak ke 3	474283	767434	1193868
Piutang lain-lain	12385	155744	142194
Persediaan	3389788	4387631	4501828
Biaya dibayar dimuka	1642951	1162745	384600
Aset lancar lainya	1074613	2141794	1688225
PERKIRAAN	TAHUN		

	2015	2016	2017
Jumlah aktiva lancar	**8143301**	**8965815**	**8526630**
Aset tidak lancar			
Aset tetap	10736651	11165271	11512960
Taksiran tagihan pajak	675038	652083	1022639
Total aset tidak lancar	**11411689**	**11817354**	**12535599**
Jumlah aset	**19554990**	**20783169**	**21062229**
HUTANG			
Hutang jangka pendek	7565380	4230897	5037679
Hutang usaha	1417472	1315371	2009304
Hutang lain-lain	402317	1188597	249447
Beban yang masih dibayar	181357	268309	269075
Hutang Pajak	61739	24745	35011
Jumlah hutang jangka pendek	**9628265**	**7027919**	**7600516**
Hutang jangka panjang			
Pajak tangguhan bersih	457197	220205	12124
Imbalan kerja jangka panjang	407596	490861	593063
Total Hutang jangka panjang	**864793**	**711066**	**605187**
Total hutang jangka panjang dan pendek	**10493058**	**7738985**	**8205703**
MODAL			
Modal saham			
Tambahan modal disetor	1756876	1756876	1756876
Saldo laba			
Saldo belum ditentukan			
Jumlah modal			
Jumlah hutang dan modal			

Sumber : Laporan Keuangan PT. SMART tahun 2015 sampai 2017

Karena peneliti adalah mahasiswa dai Universitas Islam Negri Antasari Banjarmasin jurusan Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi yang sedang dalam proses tahap penyelesaian skripsi, penulis mengangkat PT. SMART sebagai obyek penelitian karena perusahaan tersebut berdiri sudah cukup lama. Perusahaan SMART ini merupakan salah satu perusahaan kelapa sawit terbesar diantara perusahaan kelapa sawit lainnya seperti PT. BORNEO SAWIT PERSADA, PT. Alamraya kencana mas

dan kelapa sawit Herman Montes yang ada di Kalimantan Selatan. Dengan demikian perusahaan SMART ini memiliki histori laporan keuangan yang memenuhi persyaratan yang akan peneliti lakukan. Peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan ini dari periode 2015 hingga 2017.

Adapun media analisis laporan keuangan yang bisa digunakan dalam menganalisis laporan keuangan seperti : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan rasio lainnya. Masing-masing dari rasio tersebut akan memberikan gambaran tersendiri mengenai laporan keuangan. Tetapi penulis hanya akan menggunakan empat jenis rasio keuangan dalam melakukan penelitian di PT. SMART ini. Yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Analisis rasio dapat memberikan pandangan yang baik tentang kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan yang dapat memudahkan manajer untuk mengambil keputusan kedepan (Suharli, 2009). Hendaknya para akuntan dapat memberikan informasi yang sesuai dan sebenarnya. Al-Qur’an secara tegas menyatakan kewajiban untuk menyampaikan sesuatu dengan bersikap jujur. Salah satunya adalah dengan memberikan informasi laporan keuangan dengan kebenaran dan keterbukaan untuk pihak-pihak yang berkepentingan terhadap PT. SMART. Al-Qur’an menyatakan dalam Q.S. an-Nisa/4 : 58

۞ إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن
تَحۡكُمُواْ بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا ٥٨

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hokum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberikan pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat".

Pada ayat diatas, Allah SWT memerintahkan kita untuk mengembalikan amanat kepada ahlinya. Beberapa orang percaya yang dimaksud amanat disini adalah amanat kepada manusia dan kepada sang pencitanya (Khomeini, 2002). Salah satu perwujudan dari amanat yang bersifat umum adalah ketika seorang akuntan memberikan informasi yang benar-benar terjadi tanpa ada sesuatu yang di sembunyikannya untuk semua pengguna informasi laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Analisis Laporan Keuangan di Perusahaan PT. SMART Periode 2015 hingga 2017 (Pendekatan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalahnya sebagai berikut :

Bagaimana analisis laporan keuangan perusahaan PT. SMART pada periode 2015-2017 menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Menganalisis dan menjelaskan laporan keuangan perusahaan PT. SMART pada periode 2015-2017 menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

D. Signifikasi Penelitian

Dalam penelitian ini hasil yang dicapai diharapkan akan membawa manfaat yang banyak, antara lain sebagai berikut :

1. Signifikasi Teoritis

Penelitian ini sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang juga ingin melakukan penelitian tentang analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

2. Signifikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan untuk peneliti dan pembaca umum. Sedangkan untuk lembaga hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau gagasan baru dalam meningkatkan mutu strategi meningkatkan profit yang maksimal di perusahaan PT. SMART.

E. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman interprestasi dari judul serta permasalahan dari penelitian ini, maka penulisan membuat definisi oprasional sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenernya (KBBI, 2008). Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu pengamatan atau pemahaman tentang laporan keuangan pada PT. SMART untuk periode yang sudah ditetapkan menggunakan rasio-rasio tertentu.

2. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan (Amrin, 2009). Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mengorganisis seluruh data akuntansi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang baik.

3. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah analisis yang dilakukan terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau yang sudah jatuh tempo (Ericson, 2007). Maksudnya rasio ini menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan PT. SMART memenuhi seluruh kewajiban hutang-hutang jangka pendeknya.

4. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas memberikan gambaran dalam memenuhi kewajiban jangka panjang (Kuswadi, 2006). Rasio ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang, artinya seberapa besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan PT. SMART untuk membiayai kegiatan usahanya.

5. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menggambarkan tingkat pendayagunaan harta atau sarana modal yang dimiliki perusahaan. Atau dengan kata lain rasio ini bertujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengoprasikan dana (Sugiono, 2009). Rasio aktivitas ini adalah rasio yang menunjukkan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola PT. SMART sehari-hari.

6. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas bertujuan mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Sugiono, 2008). Rasio profitabilitas yang dimaksud oleh peneliti adalah bagaimana atau sejauh mana perusahaan PT. SMART tersebut dapat menghasilkan keuntungan dalam suatu periode tertentu.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangatlah diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu, penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan pengaruh

personal. Skripsi yang diteliti oleh penulis adalah **Analisi Laporan Keuangan di Perusahaan PT. SMART Pada Periode 2015-2017 (Pendekatan Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas).** Setelah penulis melakukan penelusuran kajian penelitian terdahulu yang penulis temukan adalah beberapa judul yang diteliti oleh :

Tabel 1.2 : Kajian Pustaka

No	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Muslikan Sakbani (A. 210050108) S1 Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2009	Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Retabilitas Sebagai Alat Pengambilan Keputusan (Studi Kasus KPRI SMPN & Skh)	Salah satu Rasio yang digunakan untuk alat ukur dalam skripsi Muslikahan Sakbani adalah Rasio Likuiditas	Objek penelitian dari skripsi Muslikan Sakbani adalah di sekolah SMPN 7 Skh sedangkan dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah PT. SMART.
2	Nurfadilla Ayu Badarulia	Analisis Kinerja Keuangan Dengan	Dua dari alat ukur skripsi	Dalam Penelitian Nurfadilla Ayu

	(14180149) D3 Perbankan Syari'ah UIN Raden Fatah Palembang 2017	Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi Pada Bank PT. BANK Syariah Mandiri	Nurfadilla Ayu Badarulia adalah Rasio Likuiditas dan Solvabilitas	Badarullia ada 3 alat analisis sedangkan dalam penelitian ini memiliki 4 alat analisis
3	Umi Barokah (11409134055) D3 Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta 2014	Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo	Dua dari empat alat ukur yang digunakan penelitian Umi Barokah adalah Rasio Likuiditas dan Solvabilitas	Objek dan Alat ukur dari penelitian Umi Barokah berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis

Sumber :

1. Muslikan Sakbani (A. 210050108) S1 Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2009
2. Nurfadilla Ayu Badarulia (14180149) D3 Perbankan Syari'ah UIN Raden Fatah Palembang 2017
3. Umi Barokah (11409134055) D3 Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta 2014

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini peneliti membagi isinya menjadi 5 (lima) bab yang terdiri atas :

Bab pertama merupakan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan yang berkaitan dengan pemilihan judul skripsi dan gambaran atau penjelasan mengenai permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar akan dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut dimaksud untuk mengetahui apa yang telah dirumuskan dan di tuju dalam penelitian. Signifikasi penelitian menguraikan kegunaan dari hasil penelitian karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini. Tinjauan pustaka untuk memberikan jawaban sementara pada hasil penelitian ini, dan sistematika penulisan untuk memaparkan secara sistematis, logis dan terarah tentang bagian-bagian dan sub-sub bagian atau komponen-komponen materi yang disusun secara naratif.

Bab kedua merupakan landasan teori yang berisi penjabaran masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari referensi dari media lain sehingga membentuk suatu format pemikiran teoritis yang utuh, logis, kritis, dan sistematis.

Bab ketiga metode penelitian, yaitu terdiri dari jenis, sifat, dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab keempat menyajikan laporan hasil penelitian, dalam bab ini semua hasil penelitian dan analisisnya berhubungan langsung dengan rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian yang diungkapkan.

Bab kelima merupakan penutup, bab ini berisi kesimpulan dan hasil permasalahan penelitian dan saran.